

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SILIWANGI  
TASIKMALAYA  
KESEHATAN MASYARAKAT  
KESEHATAN LINGKUNGAN**

**ABSTRAK**

**PUTRI NURBAITI**

**HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEPADATAN LALAT  
DI PASAR PANCASILA KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2024**

Sanitasi yang buruk masih menjadi hambatan besar bagi kesehatan masyarakat di berbagai dunia. Sanitasi yang baik tidak hanya dipengaruhi oleh diri sendiri, tetapi juga oleh faktor lingkungan. Teori H.L. Blum yang menyebutkan bahwa derajat kesehatan ditentukan oleh 40% faktor lingkungan, dengan kata lain faktor lingkungan menjadi faktor penentu tertinggi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Salah satu indikator baik atau buruknya suatu lingkungan dapat dilihat dari keberadaan lalat pada lingkungan tersebut. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara sanitasi lingkungan dengan kepadatan lalat di Pasar Pancasila Kota Tasikmalaya pada tahun 2024. Studi ini menggunakan analitik observasional dengan desain *cross-sectional* dengan sampel 179 kios. Analisis data mencakup bivariat dan univariat dengan uji chi square. Studi ini menunjukkan bahwa kondisi saluran limbah cair/drainase (p value <0,000, OR=12,075), aliran limbah/drainase (p value <0,000, OR=4,941), ketersediaan tempat sampah (p value <0,001, OR=3,334), pemilahan sampah (p value <0,002, OR=3,074), pengangkutan sampah (p value <0,000, OR=27,312), dan kebersihan kios (p value <0,000, OR=6,487) memiliki hubungan dengan kepadatan lalat. Oleh karena itu, pedagang disarankan untuk menghindari membuang sampah ke dalam saluran air, memiliki tempat sampah masing-masing, dan dapat mengendalikan kepadatan lalat baik pengendalian secara fisik (perangkat lalat, umpan kertas lengket, lampu perangkap), secara kimia (insektisida), atau pun secara biologi (organisme pembasmi serangga). Penelitian ini selanjutnya memerlukan pengembangan lebih lanjut dengan variabel dan berbagai desain penelitian.

**Kata Kunci:** Sanitasi Lingkungan, Kepadatan Lalat, Pasar

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
SILIWANGI UNIVERSITY  
TASIKMALAYA  
PUBLIC HEALTH  
ENVIRONMENTAL HEALTH**

**ABSTRACT**

**PUTRI NURBAITI**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN ENVIRONMENTAL SANITATION AND  
FLIES DENSITY IN PANCASILA MARKET, TASIKMALAYA CITY IN 2024***

*Poor sanitation is still a major obstacle to public health in various parts of the world. Good sanitation is not only influenced by oneself, but also by environmental factors. H.L. Blum's theory states that the level of health is determined by 40% environmental factors, in other words, environmental factors are the highest determining factor in improving the level of public health. One indicator of whether an environment is good or bad can be seen from the presence of flies in the environment. This study aims to identify the relationship between environmental sanitation and fly density at the Pancasila Market, Tasikmalaya City in 2024. This study uses observational analytics with a cross-sectional design with a sample of 179 kiosks. Data analysis includes bivariate and univariate with the chi square test. This study shows that the condition of wastewater/drainage channels ( $p$  value  $<0.000$ ,  $OR=12.075$ ), waste/drainage flow ( $p$  value  $<0.000$ ,  $OR=4.941$ ), availability of trash bins ( $p$  value  $<0.001$ ,  $OR=3.334$ ), waste sorting ( $p$  value  $<0.002$ ,  $OR=3.074$ ), waste transportation ( $p$  value  $<0.000$ ,  $OR=27.312$ ), and kiosk cleanliness ( $p$  value  $<0.000$ ,  $OR=6.487$ ) are related to fly density. Therefore, traders are advised to avoid throwing garbage into the water channel, have their own trash bins, and can control fly density either physically (fly devices, sticky paper bait, trap lights), chemically (insecticides), or biologically (insecticide organisms). This research further requires further development with variables and various research designs.*

**Keywords:** *Environmental Sanitation, Fly Density, Market*